

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI RESILIENSI TERHADAP *SELF
EFFICACY*, PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM
PENCEGAHAN *BULLYING* PADA REMAJA
DI SMPN 4 BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

Disusun Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana Keperawatan



FITRIA MARDEWITA

NIM : 21200005

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EDUKASI RESILIENSI TERHADAP *SELF EFFICACY*, PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PENCEGAHAN *BULLYING* PADA REMAJA DI SMPN 4 BUKITTINGGI TAHUN 2025

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :

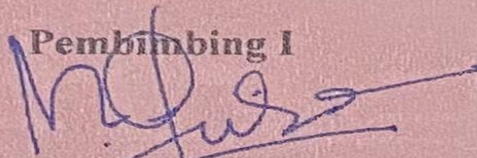
28 Juli 2025

Oleh :

FITRIA MARDEWITA

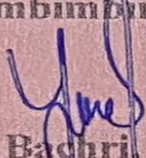
21200005

Pembimbing I



(Ns. Marizki Putri, S.Kep, M.Kep)

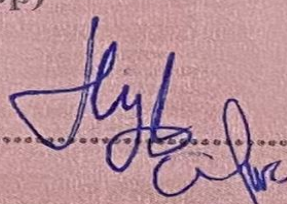
Pembimbing II



(Ns. Yasherly Bachri, S.Kep, M.Kep)

Penguji

Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep, M.Kep

(.....)

Ns. Rista Nora, S.Kep, M.Kep

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



(Yuliza Anggraini, S.ST, M.Keb)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Pengaruh Edukasi Resiliensi Terhadap *Self Efficacy*, Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan *Bullying* Pada Remaja di SMPN 4 Bukittinggi Tahun 2025”**. adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya di cantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal.

Bukittinggi, 04 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Fitria Mardewita

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Fitria Mardewita
Tempat & tanggal lahir	: Bukittinggi, 18 Desember 2001
Alamat	: Jln mutiara 1 golden residen, tengah sawah, Bukittinggi
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 2 dari 3 saudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
No. Hp	: 083182864968
Email	: fitrimardewita1812@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua	
a. Ayah	: Maradin
b. Ibu	: Yasnita

PENDIDIKAN

2007	: Tk Tri Sula Perwari
2008 - 2015	: SDN 06 ATTS
2015 - 2018	: SMP N
2018 – 2021	: SMKN 2 Bukittinggi
2021 - 2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur dan puji kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas berkat dan anugerah-Nya serta berkah dan salam yang selalu mengiringi Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini dengan judul. **“Pengaruh Edukasi Resiliensi Terhadap *Self Efficacy*, Pengetahuan dan Sikap Dalam Pencegahan *Bullying* Pada Remaja di SMPN 4 Bukittinggi Tahun 2025”**. Penulis menyadari bahwa Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Riki Saputra, MA, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Yuliza Anggraini, S. ST., M.Keb, Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permatasari S.Kep., M.Kep , Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Ns. Marizki Putri S.Kep., M.Kep , Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberi masukan dan dukungan terkait penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Ns. Yasherly Bachri S.Kep., M.Kep , Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberi masukan dan dukungan terkait penyusunan Skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Ibu Dosen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan selama ini.
7. Orang tua serta saudara saya yang telah memberikan dorongan, kasih sayang, dan doanya.
8. Serta teman-teman senasib dan seperjuangan baik yang di dalam lingkup kampus maupun luar kampus yang selalu memberikan semangat, dorongan dalam penulisan Skripsi Penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, semoga Skripsi Penelitian ini bermanfaat bagi semuanya terkhusus bagi penulis dan pembacanya.

Bukittinggi, 23 Juli 2025

Fitria Mardewita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR SKEMA	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRACK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumus Masalah.....	7
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	10
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis	37
E. Definisi Operasional.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel Penelitian	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
D. Alat Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Validasi dan Reliabilitas	42
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	42
G. Analisa Data.....	44
H. Etika Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Univariat.....	49
B. Analisa Bivariat.....	51
BAB V PEMBAHASAN	
A. Interpretasi dan Diskusi Hasil	53
B. Implikasi Penelitian	60
C. Keterbatasan Penelitian	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori Penelitian	35
Skema 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional Penelitian	37
Table 3.1 Pengambilan Sampling	40
Tabel 4.1 Rerata Pre dan Post Test <i>Self Efficacy</i>	49
Tabel 4.2 Rerata Pre dan Post Test Pengetahuan	50
Tabel 4.3 Rerata Pre dan Post Test Sikap	51
Tabel 4.4 Pengaruh <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Kuisioner

Lampiran 2 Kuisioner

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 5 Modul/SAP

Lampiran 6 Master Tabel *Self Efficacy*, Pengetahuan dan Sikap

Lampiran 7 *Uji Wilcoxon*, Normalitas, Uji validitas

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Penelitian

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

**Skripsi, Juli 2025
Fitria Mardewita**

**Pengaruh Edukasi Resiliensi Terhadap *Self Efficacy*, Pengetahuan Dan Sikap
Dalam Pencegahan *Bullying* Pada Remaja Di SMPN 4 Bukittinggi Tahun
2025**

X + VI bab (56 Halaman) + 8 Tabel + 2 Skema + 8 Lampiran

ABSTRAK

Bullying merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikososial remaja. Resiliensi sebagai kemampuan individu untuk bangkit dari tekanan dapat menjadi faktor pelindung terhadap perilaku *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi resiliensi terhadap peningkatan *self efficacy*, pengetahuan dan sikap siswa dalam mencegah *bullying* di SMPN 4 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre test* dan *post test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 73 siswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Edukasi resiliensi diberikan melalui penyuluhan menggunakan media *leaflet* dan slide presentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dan data dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rerata *self efficacy* dari 56,89 menjadi 98,58, pengetahuan dari 15,41 menjadi 19,44 dan sikap dari 77,22 menjadi 98,34 setelah intervensi diberikan. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre test* dan *post test* dengan nilai $p < 0,05$. Dapat disimpulkan edukasi resiliensi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *self efficacy*, pengetahuan dan sikap siswa dalam pencegahan *bullying* di SMPN 4 Bukittinggi, disarankan untuk menerapkan keterampilan resiliensi dalam kehidupan sehari-hari agar lebih percaya diri dan mampu mengatasi tekanan sosial.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Pengetahuan dan Sikap.

Daftar pustaka : 51 (2014-2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BACHELOR OF NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF WEST SUMATRA

Skripsi, Juli 2025

Fitria Mardewita

The Effect of Resilience Education on Self-Efficacy, Knowledge and Attitude in Preventing Bullying in Adolescents at SMPN 4 Bukittinggi in 2025

X + VI chapter (56 Pages) + 8Tables + 2 Schemes + 8 Appendices

ABSTRACT

Bullying is a serious problem that negatively impacts the psychosocial development of adolescents. Resilience as an individual's ability to bounce back from pressure can be a protective factor against bullying behavior. This study aims to find out the influence of resilience education on improving self efficacy, knowledge and attitudes of students in preventing bullying in SMPN 4 Bukittinggi. This study is a quasi-experimental study with a one group pre test and post test approach. The total sample in this study was 73 students selected using a simple random sampling technique. Resilience education is delivered through outreach using leaflet media and slide presentations. Data collection was done with questionnaires, and the data was analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test because the data was not normally distributed. Results of the study showed that there was an increase in mean self efficacy from 56.89 to 98.58, knowledge from 15.41 to 19.44 and attitude from 77.22 to 98.34 after the intervention was given. The statistical test results showed a significant difference between the pre-test and post-test values with a $p < 0.05$. It can be concluded that resilience education has a significant effect on increasing students' self-efficacy, knowledge, and attitudes in preventing bullying at SMPN 4 Bukittinggi. It is recommended to apply resilience skills in everyday life to be more confident and able to overcome social pressure.

Keywords : self-efficacy, knowledge, attitude

Bibliography : 51 (2014–2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku *bullying* di tingkat global tetap menjadi perhatian serius. Menurut data dari *National Center for Education Statistics* (NCES) tahun 2021-2022, sekitar 19% siswa berusia 12-18 tahun di Amerika Serikat melaporkan mengalami *bullying* di sekolah, menurun dari 28% pada tahun 2010-2011. Sementara itu, sebuah studi multinasional yang melibatkan 83 negara menemukan bahwa 30,5% remaja melaporkan pernah mengalami *bullying*. Data spesifik untuk tahun 2023 dan 2024 belum tersedia secara luas, sehingga tren global terkini sulit untuk ditentukan (*National Center for Education Statistics*, 2024).

Di Indonesia, kasus *bullying* menunjukkan tren peningkatan. Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JPPI) mencatat 142 kasus kekerasan di lingkungan pendidikan pada tahun 2021, meningkatkan menjadi 194 kasus pada 2022, dan mencapai 285 kasus pada 2023. Pada tahun 2024, jumlah ini melonjak signifikan menjadi 573 kasus. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga melaporkan sekitar 3.800 kasus perundungan sepanjang tahun 2023, dengan hampir setengahnya terjadi di lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren.

Khusus di Sumatera Barat, data spesifik mengenai kasus *bullying* belum tersedia dalam sumber yang ada. Namun, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Sumatera Barat mengungkapkan bahwa angka kekerasan terhadap anak mengalami peningkatan, meskipun tidak disebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

angka pastinya. Pemerintah Provinsi Sumatra Barat telah meluncurkan 100 Sekolah Ramah Anak sebagai upaya untuk menekan angka kekerasan dan *bullying* di sekolah. Langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman bagi anak-anak di wilayah tersebut (KPAI, 2021).

Perilaku *bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang dengan tujuan menyakiti, mengintimidasi atau mendominasi individu lain yang dianggap lebih lemah. Perilaku ini dapat berupa fisik, verbal atau sosial dan sering terjadi di lingkungan sekolah. Terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terjadinya *bullying* yaitu dukungan keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, media massa, dan lingkungan sosial. Faktor internal seperti konsep diri, kepercayaan diri. Berbagai faktor yang dapat menyebabkan perilaku *bullying* dapat terjadi dalam lingkungan pendidikan. (Muzdalifah et al.,)

Bentuk perilaku *Bullying* terdiri dari 3 macam : 1) *Bullying fisik* seperti memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang. 2) *Bullying verbal* seperti mengejek, memanggil dengan julukan nama, memanggil nama orang tua, celaan, fitnah, kritik yang kejam, penghinaan. 3) *Bullying relasional* adalah pelemahan harga diri korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran (Kristi, 2023).

Bullying yang sering terjadi di lingkungan sekolah adalah kekerasan yang dilakukan oleh para senior atau kakak kelas kepada para junior atau adik kelas. Bentuk *bullying* yang terjadi di sekolah seperti bentuk intimidasi dari teman-teman, pemalakan, sehingga bisa menjadi depresi tahap ringan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dapat mempengaruhi belajar di kelas. (S. I. Sari & Budiman, 2021)

Dampak perilaku *bullying* memiliki dampak serius bagi korban, pelaku, dan lingkungan sekitarnya. Bagi korban, *bullying* dapat menyebabkan gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, dan rendahnya harga diri. Selain itu, korban sering merasa takut, kesepian, dan mengalami penurunan prestasi akademik. Pelaku *bullying* juga berisiko mengalami masalah sosial, seperti penurunan empati, peningkatan perilaku agresif, dan kecenderungan perilaku antisosial. Secara keseluruhan, *bullying* menciptakan lingkungan yang tidak aman dan tidak nyaman, menghambat perkembangan sosial dan emosional semua pihak yang terlibat (Journal of Elementary School,. 2024).

Self efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap dampak dalam menghadapi situasi tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa remaja dengan tingkat *self efficacy* yang rendah cenderung lebih terlibat dalam perilaku *bullying*. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri dalam mengatasi konflik atau situasi sosial, sehingga mereka mungkin menggunakan *bullying* sebagai cara untuk mendapatkan kontrol atau perhatian. Sebaliknya remaja dengan *self efficacy* tinggi lebih mampu mengelola konflik secara positif dan cenderung menghindari perilaku *bullying* (Rina Handayani,. 2024).

Pengetahuan tentang dampak negatif *bullying* dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja. Remaja yang memiliki pengetahuan baik mengenai konsekuensi *bullying* cenderung lebih sadar akan bahaya perilaku tersebut dan lebih mungkin untuk menghindarinya. Sebaliknya kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan remaja tidak menyadari dampak negatif dari *bullying*, sehingga meningkatkan kemungkinan terlibat dalam perilaku tersebut

(Astuti,R,. 2020)

Sikap remaja terhadap *bullying*, termasuk persepsi mereka tentang apa yang dianggap sebagai perilaku wajar atau tidak, berperan penting dalam menentukan apakah mereka akan terlibat dalam *bullying*. Sikap positif terhadap perilaku agresif atau dominasi dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya *bullying*. Sebaliknya, sikap yang menekankan empati, penghormatan dan inklusi sosial cenderung mengurangi perilaku *bullying*. Edukasi yang menekankan pentingnya sikap positif dan empati dapat membantu mencegah perilaku *bullying* di kalangan remaja. (Astuti, R,. 2020)

Resiliensi dalam menghadapi *bullying* adalah kemampuan seseorang untuk bangkit, bertahan, dan mengatasi dampak negatif dari perundungan dengan tetap mempertahankan kesejahteraan mental serta emosional. Individu yang resiliensi biasanya mampu mengelola emosi dengan baik, memiliki rasa percaya diri yang kuat, dan mendapatkan dukungan positif dari keluarga maupun teman. Mengembangkan resiliensi tidak hanya membantu korban *bullying* untuk tidak terpuruk, tetapi juga mendorong mereka belajar dari pengalaman pahit dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih tangguh. Dukungan lingkungan yang aman dan inklusi juga berperan penting dalam membangun kemampuan ini serta mencegah dampak jangka panjang yang merugikan (Rahayu, S., & Puspitasari, D,. 2021)

Edukasi resiliensi sebagai intervensi terhadap perilaku *bullying* di sekolah menengah pertama (SMP) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan mengatasi tekanan sosial serta situasi sulit yang terkait dengan *bullying*. Melalui pelatihan resiliensi, siswa diajarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keterampilan coping adaptif, pengendalian emosi, dan pengembangan hubungan sosial positif, yang semuanya berperan dalam mengurangi dampak negatif *bullying*. Penelitian menunjukkan bahwa intervensi resiliensi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk pulih dari pengalaman *bullying* dan mencegah terjadinya perilaku tersebut di masa mendatang. Dengan demikian, implementasi program edukasi resiliensi di SMP dapat menjadi strategi efektif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung perkembangan psikologis siswa (Herio Rizki Dewinda,. 2024).

Pencegahan perilaku *Bullying* memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan seluruh komunitas sekolah. Langkah awal yang efektif adalah memberikan edukasi kepada siswa, guru, dan orang tua mengenai apa itu *bullying*, dampaknya, serta cara mengatasinya. Membangun budaya sekolah yang positif dan inklusi juga penting untuk mendorong sikap saling menghormati dan empati antar siswa. Penerapan kebijakan anti- *bullying* yang tegas, didukung oleh pengawasan di area rawan, dapat mencegah terjadinya *bullying*. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam memantau serta mendukung siswa sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua (Agnes Nabilla Damanik, A.Md ,. 2024)

Penelitian oleh Dinda Desy Widjaya Putri (2022) menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan tentang *bullying*. Anak mempunyai pengetahuan yang kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan anak memiliki pengetahuan yang baik dan pemberian pendidikan kesehatan terbukti

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

efektif dapat meningkatkan pengetahuan pada anak tentang *bullying*. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu persamaan peningkatan pengetahuan tentang *bullying* sedangkan peneliti meneliti menggunakan media video animasi.

Penelitian oleh Firna Yolanda (2020) menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku *bullying* pada anak mayoritas dalam kategori sedang yaitu sebanyak 49 responden (81%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang perilaku *bullying* pada anak dalam kategori rendah yaitu sebanyak 52 responden (86,7%). Persamaannya pada edukasi *bullying* sedangkan peneliti meneliti menggunakan media video animasi.

Hasil observasi awal bersama guru bimbingan konseling yang dilakukan di SMPN 4 Bukittinggi masih ditemukan fenomena *bullying* dikalangan siswa. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 9 Januari 2025 di SMPN 4 Bukittinggi. Berbagai bentuk *Bullying* verbal seperti mengejek, menghina, menertawai, memanggil teman dengan nama orang tuanya dan menertawai atau mengejek fisik teman. *Bullying* fisik seperti memukul dan memotong teman bahkan bisa menyebabkan perkelahian. *Bullying* relasional seperti banyaknya siswa yang tidak di temani, disisihkan oleh teman lainnya dan guru bimbingan konseling juga menjelaskan masih banyak kasus *bullying* yang tidak dilaporkan siswa karena alasan diancam atau tidak mau memperpanjang. *Bullying* di SMPN 4 Bukittinggi banyak terjadi pada kelas VIII berdasarkan data dari buku kasus guru bimbingan konseling. *Bullying* yang terjadi disebabkan karena sikap siswa yang merasa dirinya hebat atau lebih menonjol dibandingkan teman

lainnya. Wawancara juga dilakukan bersama guru bimbingan konseling pada siswa di SMPN 4 Bukittinggi, dari 15 siswa 12 diantaranya menyatakan pernah merasa di *bully* dan melakukan *pembullying* yang mengatakan melakukan hal tersebut awalnya hanya untuk bersenang-senang tanpa berpikir bahwa yang dilakukan sudah termasuk kedalam kejadian *bullying*.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh edukasi resiliensi terhadap *self efficacy*, pengetahuan dan sikap dalam pencegahan *bullying*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui pengaruh edukasi resiliensi terhadap tingkat *self efficacy*, pengetahuan dan sikap dalam pencegahan *bullying* pada siswa di SMPN 4 Bukittinggi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata *self efficacy* sebelum dan sesudah dilakukan edukasi resiliensi terhadap dalam pencegahan *bullying* pada remaja di SMPN 4 Bukittinggi.
- b. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi resiliensi terhadap dalam pencegahan *bullying* pada remaja di SMPN 4 Bukittinggi.
- c. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah dilakukan edukasi resiliensi terhadap dalam pencegahan *bullying* pada remaja di SMPN 4 Bukittinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- d. Diketahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan edukasi resiliensi terhadap pencegahan *bullying* terhadap *self efficacy*, pengetahuan dan sikap pada remaja di SMPN 4 Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang keperawatan jiwa, dengan memperluas pemahaman tentang pengaruh edukasi resiliensi terhadap *self efficacy*, pengetahuan, dan sikap siswa dalam menghadapi perilaku *bullying*.
- b. Menjadi referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi intervensi dalam menangani *bullying* di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institut

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dijadikan referensi untuk mahasiswa fakultas kesehatan universitas muhammadiyah sumatera barataragar dapat memahami tentang pengaruh edukasi resiliensi dalam menghadapi perilaku *bullying* terhadap *self efficacy*, pengetahuan, dan sikap pada remaja.

b. Bagi Peneliti

Memberikan data dan rekomendasi ilmiah sebagai dasar dalam menyusun kebijakan atau program pendidikan yang berorientasi pada penguatan karakter dan resiliensi siswa untuk meminimalkan dampak *bullying* di sekolah.

c. Bagi Siswa SMPN 4 Bukittinggi

Membantu siswa meningkatkan kemampuan menghadapi perilaku

bullying melalui penguatan resiliensi, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri, sadar, dan proaktif dalam mengatasi atau melaporkan tindakan *bullying*.

d. Bagi SMPN 4 Bukittinggi

Memberikan panduan dalam merancang program pembelajaran atau intervensi berbasis edukasi resiliensi untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi perkembangan siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh edukasi resiliensi terhadap pencegahan *bullying*, khususnya dalam meningkatkan *self efficacy*, pengetahuan, dan sikap remaja di SMPN 4 Bukittinggi. *Bullying* masih menjadi masalah serius di lingkungan sekolah dan berdampak negatif bagi korban, pelaku dan lingkungan sekolah. Edukasi resiliensi diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy*, pengetahuan, dan sikap siswa dalam menghadapi serta mencegah *bullying*. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII SMPN 4 Bukittinggi sebagai responden. Populasi yang digunakan sebanyak 276 siswa sedangkan sampel yang digunakan adalah 73 siswa yang dipilih melalui metode *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 s/d 30 April 2025. Penelitian ini menggunakan metode *quasiexperiment* dengan desain *one group pre test* dan *post test*. Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah edukasi resiliensi diberikan. Analisa data dilakukan menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal untuk melihat pengaruh edukasi resiliensi terhadap *self efficacy*, pengetahuan dan sikap siswa terhadap *bullying*.